

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya rambut merupakan salah satu bentuk ekspresi gaya yang dapat ditampilkan melalui penataan rambut pada wanita. Perubahan gaya rambut biasanya dilakukan agar penampilan menjadi lebih menarik dan terlihat lebih sempurna. Sebagaimana dikemukakan oleh (Safitri, 2021) bahwa bentuk potongan rambut dapat mempengaruhi kesan visual seseorang. Pemilihan gaya dan teknik pemangkasan rambut merupakan aspek penting dalam praktik tata kecantikan rambut karena berperan dalam menentukan hasil akhir pemangkasan serta keserasian bentuk wajah dan keseluruhan penampilan. Potongan yang disesuaikan dengan karakter rambut dan proporsi wajah dapat menghasilkan tampilan yang lebih seimbang serta memberikan kesan yang lebih proporsional dan menarik. Kondisi tersebut tidak hanya terlihat pada preferensi individu dalam memilih gaya rambut, tetapi juga berdampak pada perkembangan sektor usaha di bidang kecantikan.

Menurut Kementerian Perindustrian, (2025) Industri tata kecantikan di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha industri kosmetik lebih dari 77% dalam kurun waktu 2020–2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan kecantikan semakin tinggi. Seiring dengan berkembangnya industri kecantikan, penampilan menjadi salah satu aspek yang semakin diperhatikan karena dapat memengaruhi kepercayaan diri seseorang.

Pemangkasan rambut menjadi aspek dasar dalam menunjang penampilan tersebut, Pemangkasan merupakan tindakan memotong/memangkas rambut yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu, dengan cara yang sederhana, Seiring perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat akan model rambut yang beragam, teknik pemangkasan terus mengalami evolusi signifikan.

Pemangkasan rambut dalam dunia kecantikan merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam keseluruhan proses penataan rambut. Pemangkasan yang dilakukan secara tepat dan baik, tidak saja akan memperindah pandangan

bentuk kepala dan wajah seseorang secara keseluruhan, tetapi akan memudahkan pengaturan dan penataan rambut menurut desain yang dikehendaki. Pemangkasan dapat diartikan sebagai tindakan untuk mengurangi panjang rambut semula dengan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan bentuk wajah, bentuk rambut, perawakan, pekerjaan dan kepribadian, sehingga menghasilkan model pangkasan yang diinginkan.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Magfiroh et al., 2025) Di tengah beragam model rambut yang berkembang, potongan *layer* tetap menjadi salah satu gaya yang diminati karena mampu menciptakan dimensi, volume, dan tampilan rambut yang lebih hidup. Potongan *layer* memiliki fleksibilitas tinggi karena dapat diterapkan pada berbagai panjang dan karakteristik rambut, sehingga tidak hanya meningkatkan estetika penampilan tetapi juga dapat disesuaikan dengan bentuk wajah. Salah satu teknik yang banyak digunakan untuk menciptakan efek tersebut adalah teknik *Increase layer*.

Increase layer merupakan teknik pemangkasan rambut dengan elevasi sekitar 180° yang menghasilkan lapisan rambut bertingkat, di mana bagian *interior* dipotong lebih pendek dibandingkan bagian *eksterior* sehingga memberikan efek bertingkat yang dramatis dan modern (Sulistiyorini, 2025). Penerapan teknik ini tidak dapat dilepaskan dari pemahaman yang baik terhadap pola pemangkasan rambut, mengingat pola pemangkasan berfungsi sebagai landasan dasar yang menjadi acuan dalam proses pemotongan serta dalam pembentukan berbagai variasi model pangkas rambut (Siahaan, 2023).

Terdapat dua pola pemangkasan rambut *Increase layer* yang dapat diterapkan, yaitu pola ganda dan pola tunggal. Pola tunggal dipilih dalam penelitian ini karena penerapannya menggunakan satu titik acuan yang diterapkan secara seragam pada seluruh bagian kepala, sehingga alur pemangkasan lebih terstruktur dan konsisten dibandingkan pola ganda yang membagi rambut menjadi dua bagian dengan titik acuan yang berbeda. Keteraturan satu titik acuan pada pola tunggal menjadikan teknik ini lebih mudah dipelajari secara mandiri, terutama bagi mahasiswa dan praktisi pemula yang baru mengenal teknik *Increase layer*. Meskipun demikian, penerapan pola tunggal tetap menuntut ketepatan dalam

menentukan titik acuan dan konsistensi sudut pengangkatan sebagai tuntutan teknis utama agar hasil pemangkasan seimbang, bervolume, dan proporsional.

Selain pola pemangkasan, pemilihan arah garis pangkas juga menjadi pertimbangan penting dalam penelitian ini. Teknik *Increase layer* dapat dilakukan dengan tiga variasi garis pangkas, yaitu garis horizontal, vertikal, diagonal, yang masing-masing menghasilkan karakteristik struktur rambut yang berbeda (Irlindawati, Silfi, Pujiastuti, Lilis, 2019). Garis vertikal menghasilkan trap hanya pada bagian *ekterior* bawah, sedangkan garis diagonal menghasilkan trap sedang hingga banyak ke arah samping. Keduanya memerlukan pemahaman yang lebih kompleks karena arah seksi dan titik acuan berubah mengikuti posisi kepala yang berbeda-beda, sehingga tingkat kesulitan teknisnya lebih tinggi dibandingkan garis horizontal. Garis horizontal dipilih dalam penelitian ini karena menghasilkan struktur rambut yang penuh dan merata di seluruh kepala dengan distribusi yang paling seimbang. Pada garis horizontal, seluruh seksi rambut diangkat ke satu titik acuan dengan arah yang konsisten dan sejajar lantai, sehingga mahasiswa dan praktisi pemula dapat lebih mudah memahami dan mengikuti setiap tahapan pemangkasan secara sistematis. Dengan demikian, kombinasi antara pola tunggal dan garis horizontal dipilih karena merupakan pendekatan yang paling representatif dan paling mudah divisualisasikan dalam format video tutorial untuk pembelajaran mandiri.

Namun dalam praktiknya, praktisi masih mengalami kesulitan dalam memahami tahapan pemangkasan *Increase layer*, terutama dalam menentukan pola pemangkasan dan pengaturan elevasi yang tepat. (Amelia & Kusstianti, 2020) Mengklasifikasikan teknik pemangkasan rambut *Increase layer* termasuk dalam kategori tingkat kesulitan tinggi karena memerlukan penguasaan elevasi 180° yang presisi serta koordinasi kompleks antara *guide interior* pendek dan lapisan *ekterior* panjang. Kompleksitas ini sering menyebabkan kesalahan dalam distribusi volume dan *face framing* yang tidak proporsional, terutama pada rambut tipis atau tekstur sulit.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Februari 2026 terhadap mahasiswa Program Studi D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan dan S1 Pendidikan Tata Rias yang telah menempuh mata

kuliah pangkas rambut, dengan jumlah responden sebanyak 22 mahasiswa, diperoleh data bahwa sebagian besar responden masih mengalami kesulitan dalam memahami teknik pemangkasan rambut *layer*. Sekitar 77% responden mengalami kesulitan dalam memahami konsep teknik *layer* dan 82% responden mengalami kesulitan dalam menentukan elevasi saat pemangkasan. Selain itu, sekitar 68% responden mengaku masih ragu dalam menentukan sudut pemotongan, sering melakukan kesalahan dalam teknik *layer*, serta mengalami kesulitan dalam memahami pola pemangkasan. Dalam aspek kebutuhan media pembelajaran, sekitar 64% responden menunjukkan kebutuhan terhadap media pembelajaran tambahan. Video tutorial pemangkasan di media sosial juga dinilai membantu oleh mayoritas responden, dengan persentase tertinggi sebesar 55%.

Secara keseluruhan, sekitar 68% responden menunjukkan kebutuhan terhadap video tutorial yang disusun secara sistematis dan detail. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan video tutorial teknik pemangkasan rambut *Increase layer* dengan pola tunggal diperlukan sebagai media pembelajaran yang lebih terstruktur untuk membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam praktik pemangkasan rambut.

Perkembangan teknologi informasi turut memengaruhi penyebaran informasi mengenai teknik pemangkasan rambut. Saat ini, banyak video tutorial pemangkasan rambut yang beredar di media sosial yang menyajikan proses pemangkasan dengan cara yang relatif sederhana, seperti pembagian rambut menjadi dua bagian sebelum proses pemangkasan dilakukan. Meskipun mudah diakses, penyajian teknik pemangkasan yang terlalu sederhana berpotensi menimbulkan kesalahan dalam memahami prinsip dasar pola pemangkasan. Akibatnya, hasil potongan sering kali kurang maksimal, seperti garis potong yang tidak menyatu, bentuk yang tidak seimbang, atau transisi *layer* yang terlihat patah karena tidak memperhatikan sudut elevasi dan pembagian *Section* secara tepat. Khususnya pada teknik *Increase layer* yang membutuhkan pengaturan elevasi dan *Sectioning* yang lebih sistematis.

Kajian tentang penelitian video tutorial teknik pemangkasan rambut telah banyak dilakukan. Seperti, penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh, Nurhayati, et al., (2025) menunjukkan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan

keterampilan pemangkasan rambut mahasiswa, baik dari aspek pemahaman visual, sistematis, maupun kemampuan psikomotorik. Selain itu, penelitian oleh Triwanda et al., (2024) juga membuktikan bahwa penggunaan video tutorial memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* dibandingkan dengan metode konvensional. Sementara itu, Sihombing et al., (2019) mengembangkan video pembelajaran berbasis aplikasi Camtasia yang dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran praktik di SMK. Penelitian lain oleh Maghfiroh, (2025) mengungkapkan bahwa media video dapat meningkatkan hasil praktik pemangkasan rambut dasar secara signifikan. Di sisi lain, penelitian Triwanda et al., (2024) menekankan bahwa teknik dan sudut pemangkasan memiliki pengaruh besar terhadap hasil akhir, terutama dari segi tekstur, volume, dan estetika potongan rambut.

Meskipun demikian, dari berbagai penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas umum media video atau pada teknik pemangkasan dasar, seperti *uniform layer*, serta belum secara spesifik mengkaji pengembangan video tutorial pada teknik lanjutan tertentu. Selain itu, penelitian pengembangan media cenderung hanya menitikberatkan pada aspek kelayakan produk, belum menguji secara mendalam efektivitasnya terhadap penguasaan teknik tertentu. Di sisi lain, penelitian yang membahas teknik pemangkasan seperti *Increase layer* lebih berfokus pada hasil perbandingan teknik, tanpa mengintegrasikan temuan tersebut ke dalam bentuk media pembelajaran seperti video tutorial. Dengan demikian, belum terdapat penelitian yang secara komprehensif menggabungkan antara pengembangan media video tutorial dengan fokus pada teknik pemangkasan rambut lanjutan secara spesifik yaitu, pemangkasan *Increase layer*.

Seiring dengan perkembangan teknologi, video tutorial menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran praktik. Video tutorial mampu menyajikan informasi secara visual dan audio, menampilkan tahapan kerja secara runtut, serta dapat diakses berulang kali sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan video tutorial dalam pembelajaran tata rambut diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami teknik pemangkasan secara lebih mendalam dan sistematis.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada pengembangan video tutorial yang secara khusus membahas teknik pemangkas *Increase layer* dengan pola tunggal menggunakan garis pemangkas horizontal. Kekhususan ini menjadikan video tutorial yang dikembangkan lebih terarah dan terstruktur, karena seluruh demonstrasi dipusatkan pada satu varian teknik dengan satu titik acuan dan satu arah garis pangkas yang konsisten. Pendekatan yang lebih spesifik ini menjadi pembeda utama dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya membahas teknik pemangkas secara umum atau masih pada level teknik dasar. Penelitian ini tidak hanya mengembangkan media pembelajaran yang layak digunakan, tetapi juga menekankan pada penyajian langkah-langkah teknik secara sistematis, visual, dan aplikatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan praktik mahasiswa dan praktisi pemula. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran di bidang tata kecantikan rambut, khususnya pada materi teknik pemangkas lanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Teknik pemangkas *Increase layer* memiliki tingkat kesulitan tinggi karena menuntut penguasaan elevasi dan pola pemangkas yang presisi.
2. Pemahaman mahasiswa pada penerapan pola tunggal pada teknik *Increase layer* masih belum optimal, baik pada tahap pelatihan maupun praktik di lapangan.
3. Media visualisasi yang membahas teknik pemangkas *Increase layer* dengan pola tunggal secara terstruktur dan bertahap masih terbatas.

Intelligentia - Dignitas

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah maka penelitian dibatasi pada “Pengembangan Video Tutorial Teknik Pemangkas *Increase layer* dengan Pola Tunggal”, maka untuk menghindari perluasan masalah serta agar penelitian lebih terarah dan mendalam, Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pemangkas yang dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada pemangkas rambut wanita.
2. Panjang rambut yang digunakan sebagai objek pemangkas adalah rambut panjang.
3. Teknik pemangkas yang digunakan adalah arah pemangkas horizontal dengan sudut elevasi 180° .
4. Pembagian rambut (*Sectioning/parting*) yang digunakan dalam proses pemangkas terdiri atas 4 *Section* (empat bagian).
5. Penelitian ini dibatasi pada penilaian aspek kelayakan dan kepraktisan video tutorial sebagai media pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengembangan video tutorial teknik pemangkas *Increase layer* dengan pola tunggal yang layak dan praktis digunakan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menghasilkan video tutorial teknik pemangkas *incrase layer* dengan pola tunggal pada pangkas rambut wanita yang layak dan praktis digunakan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pada bidang tata kecantikan rambut, khususnya terkait pemanfaatan media video tutorial sebagai sarana pembelajaran yang sistematis dalam memahami teknik pemangkasan *Increase layer*. Selain itu, penelitian ini menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis visual pada bidang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Video tutorial yang dihasilkan membantu meningkatkan pemahaman tahapan pemangkasan secara sistematis sehingga mendukung peningkatan keterampilan praktik.

b. Bagi Praktisi Pemula

Penelitian ini menjadi referensi media visual yang aplikatif dalam mempelajari teknik pemangkasan *Increase layer*.

Intelligentia - Dignitas